

## **Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui Group *Whatsapp* (WA) Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas II Di SDN Kangkung 1**

**<sup>1</sup>Karina Puspa Kusuma, <sup>2</sup>Sari Yustiana, dan <sup>3</sup>Jupriyanto**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:

[karinapuspakusuma@std.unissula.ac.id](mailto:karinapuspakusuma@std.unissula.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA di Kelas II pada saat Pembelajaran daring melalui Group Whats app. Jenis penelitian ini adalah ex post facto, karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada, yaitu data nilai Ulangan Harian pelajaran IPA siswa Kelas II pada semester ganjil yang merupakan nilai dari pembelajaran Daring. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif Deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas II yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan datanya yaitu Angket dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Regresi. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa hasil Konstanta sebesar 60,632, mengandung arti bahwa konsisten variable partisipasi sebesar 60,632. Koefisien regresi X sebesar 0.212, koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable x terhadap y adalah positif. Angka tersebut berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian iniditerima yaitu terdapat pengaruh hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA di Kelas II pada saat pembelajaran daring melalui group whats app di SD N Kangkung 1, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA di Kelas II melalui Group Whats App pada saat pembelajaran daring.*

**Kata kunci:** Hasil Belajar, IPA, Pembelajaran daring, whats app

### **Abstract**

*This study was conducted to determine the effect of students' cognitive learning outcomes on science learning in Class II during online learning through the Whats app group. This type of research is ex post facto, because the data collected in this study comes from existing data, namely data on the value of the Science Class II student daily test scores in the odd semester which is the value of online learning. While the approach in this research is descriptive quantitative approach. The sample in this study were Class II students, totaling 20 students. Data collection techniques are questionnaires and documentation. Testing the hypothesis in this study using the Regression test. The result of this research is that the constant result is 60.632, meaning that the participation variable is 60.632. Regression coefficient X is 0.212, the coefficient is positive, so it can be said that the direction of the influence of variable x on y is positive. This figure means that the working hypothesis (Ha) in this study is accepted, namely that there is an effect of student cognitive learning outcomes on science learning in Class II during online learning through the whats app group at SD N Kangkung 1, while the null hypothesis (Ho) is rejected. Thus, it can be concluded that this study shows the effect of students' cognitive learning outcomes on science learning in Class II through Whats App Groups during online learning.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Science, Online Learning, whats app*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan sekolah di hakikatnya merupakan upaya pengembangan dari daya manusia di mengimplementasikan fungsi serta tujuan pendidikan nasional sebagaimana ditegaskan pada Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yg mengungkapkan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan menghasilkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat pada rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan buat berkembangnya potensi siswa supaya sebagai manusia yang beriman serta bertaqwa kepada yang kuasa yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, berdikari, dan menjadi rakyat negara yg demokratis serta bertanggung jawab”.

Guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, tentu memerlukan keterlibatan banyak sekali unsur pembelajaran, seperti: guru, kurikulum, media pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung optimal mencapai tujuan pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut harus saling sinergi pada kegiatan pembelajaran, seperti dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. (Trianto:2012).

Di era pandemi seperti ini banyak guru yang memanfaatkan teknologi terutama pada teknologi informasi dan komunikasi. Pada masa pandemi seperti sekarang ini media yang terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet. Media internet ini sangat berkembang pesat dan selalu memberikan inovasi kepada penggunaannya sesuai dengan kebutuhan.

Teknologi yang berkembang dibidang informasi dan komunikasi sangat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan dimasa pandemi seperti ini sebagai media pembelajaran dan referensi belajar dalam bentuk online. Teknologi yang berkembang diantaranya ada situs web, dan media sosial lainnya. Media sosial banyak digunakan guru, dan berbagai kalangan untuk mencari informasi, chatting atau membuat grup kelas untuk membahas masalah pelajaran. Dengan adanya media sosial mempermudah seorang guru untuk berkomunikasi dengan muridnya secara jarak jauh.

Teknologi dapat membantu dan memudahkan seorang guru dalam pembelajaran daring, Pembelajaran Daring adalah suatu pembelajaran yang dilakukan lewat jaringan atau secara tidak langsung. Berkembangnya teknologi di zaman sekarang ini memudahkan seseorang untuk mengakses internet kapanpun dan dimanapun. Seperti Pada masa pandemi seperti saat ini banyak guru yang memanfaatkan media pembelajaran daring, salah satunya yaitu menggunakan Group Whatt App sebagai media pembelajaran.

Whatt App adalah salah satu aplikasi chatting yang ada di handphone. WhattApp berfungsi untuk mengirimkan pesan kepada seseorang, Whatt App tidak menggunakan pulsa tetapi menggunakan data internet. Whatt App dapat mengirim video, gambar, dokumen, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berdiskusi.

Adapun kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Daring Melalui Group Whats App, Kelebihan pembelajaran daring melalui group Whats App diantaranya: dapat

diakses dengan mudah, waktu belajar fleksibel, dan wawasan yang luas. Sedangkan kekurangannya yaitu: keterbatasan akses internet, berkurangnya interaksi dengan pengajar, kurangnya pemahaman materi, dan minimnya pengawasan dalam belajar.

Pada kegiatan pembelajaran terdapat permasalahan yang kompleks diantaranya masih banyaknya siswa yang tidak membuka materi pelajaran yang sudah dishare pada grup whatsapp sehingga siswa tidak tahu tentang materi yang diberikan oleh guru. Keberhasilan dalam penyampaian materi sangat terganggu pada kelancaran komunikasi antara guru dengan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa selama pembelajaran online banyak yang mengalami perubahan, salah satunya adalah pada hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran online, siswa masih terkendala dalam proses pembelajaran, dan belum aktif dalam menyampaikan pendapat dan pemikirannya melalui group whatsapp yang sudah disediakan, sehingga menyebabkan proses belajar belum seperti pada pembelajaran offline.

Mengapa peneliti ingin meneliti whatsapp sebagai media pembelajaran? Karena whatsapp saat ini digunakan oleh berbagai kalangan dan sebagai media yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja, Yang dimana whatsapp sekarang digunakan guru kelas sebagai media pembelajaran daring dari mulai memberikan materi dan juga tugas – tugas siswa melalui group whatsapp.

Tetapi pada saat pembelajaran daring dilakukan banyak masalah yang muncul seperti informasi yang penulis peroleh dari wawancara dengan guru kelas dua bahwasannya siswa malas belajar dan membuka materi serta mengerjakan soal yang diberikan oleh guru melalui grup whatsapp sehingga nilai yang didapatkan kurang dari KKM.

Untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul maka guru harus meningkatkan kemampuan dan penggunaan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa agar siswa dapat aktif dan percaya diri dalam menuangkan ide-ide yang dimilikinya selama proses belajar mengajar berlangsung

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan menggunakan metode *ex post facto* menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana sifat desain penelitian ini tidak menyampaikan perlakuan atau manipulasi, sebab variabel bebas telah terjadi.

Penelitian kali ini menggunakan Populasi seluruh Kelas II di SD N Kangkung 1 dengan jumlah peserta didik 40 siswa dari 2 kelas.

Instrument yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu angket, angket digunakan untuk mengetahui pembelajaran daring melalui group whatsapp dan juga nilai ulangan harian siswa.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring melalui group whatsapp terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa Kelas II.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan buat mengetahui pengaruh yang akan terjadi belajar siswa di pembelajaran IPA pada materi Organ – organ tubuh hewan Tema 1 hewan Peliharaanku di Kelas II pada ketika pembelajaran daring pada Sekolah Dasar N Kangkung 1. peneliti melakukan analisis terhadap akibat belajar IPA peserta didik Kelas II pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022 di pembelajaran daring dan analisis terhadap akibat belajar IPA peserta didik Kelas II pada semester gasal tahun ajaran 2021-2022 pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

Pada penelitian ini Data berdistribusi normal dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung = 6. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel menggunakan dk (derajat kebebasan)  $20 - 1 = 19$ . sesuai Tabel Chi Kuadrat, bisa diketahui bahwa Jika dk = 19 serta kesalahan yg ditetapkan = 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 11,07. karena harga Chi Kuadrat hitung (5,03) lebih kecil berasal harga Chi Kuadrat tabel (11,07), maka distribusi data nilai statistik Ulangan Harian IPA semester genap asal 20 siswa tadi dapat dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 1. Coefficients Regresi Linear Sederhana**

| <b>Coefficients</b>         |            |                           |       |      |
|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
| B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 60.632                      | 20.942     |                           | 2.895 | .010 |
| .212                        | .268       | .183                      | .790  | .440 |

a. Dependent Variable: y

Dari Analisis Tabel diatas bahwa yang akan terjadi berasal Konstanta sebanyak 60,632, mengandung arti bahwa konsisten variable partisipasi sebesar 60,632. Koefisien regresi X sebanyak 0.212, koefisien tadi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable x terhadap y ialah positif. serta terdapat pengaruh pembelajaran daring melalui class whats app terhadap yang akan terjadi belajar kognitif siswa di pembelajaran IPA pada Kelas II di SD N Kangkung 1.

Nomor tersebut berarti hipotesis kerja (Ha) pada penelitian ini diterima yaitu ada imbas hasil belajar kognitif siswa di pembelajaran IPA di Kelas II pada waktu pembelajaran Daring Melalui group Whats App di SD N Kangkung 1, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak. menggunakan demikian dapat dibuat konklusi bahwa penelitian ini menunjukkan adanya dampak akibat belajar siswa di pembelajaran IPA di Kelas II pada ketika pembelajaran daring di Sekolah Dasar N Kangkung 1.

### 4. KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian serta pembahasan yg telah penulis uraikan hasil yang diperoleh berasal perhitungan regresi memakai rumus Coefficient pada SPSS Yaitu Konstanta sebesar 60,632, mengandung arti bahwa konsisten variable partisipasi sebesar

Koefisien regresi X sebanyak 0.212, koefisien tadi bernilai positif, sehingga bisa dikatakan bahwa arah dampak variable x terhadap y ialah positif.

Angka tersebut berarti hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat Pengaruh hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA di Kelas II pada saat pembelajaran Daring Melalui Group Dan terdapat pengaruh pembelajaran daring melalui group whats app terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA di Kelas II di SD N Kangkung 1.

Dengan demikian Dapat dibuat kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas II pada saat pembelajaran daring di SD N Kangkung 1.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang sudah ikut membantu pada penelitian ini. Khususnya kepada Universitas Islam Sultan Agung dan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang membawahi bidang ini. Kepada Ibu Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd dan Bapak Jupriyanto, S.Pd.,M.Pd yang senantiasa memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih pada Guru wali kelas II di SD N Kangkung 1 yang telah mengizinkan peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

Ade Nasihudin Al Ansori. (2020). *Belajar di Rumah Akibat Corona COVID-19, Ini Pendapat dan Harapan Anak Indonesia*.

Liputan6. <https://m.liputan6.com/health/read/4224969/belajar-di-rumah-akibat-corona-covid-19-inipendapat-dan-harapan-anak-indonesia>

Andreas M Kaplan and Michael Haenlein, “Users of the World, Unite! The challenges and Opportunities of Social Media”, (Business Horizon, 2010), hlm. 62-64.

Alice Tomic, Crispin Thurlow, dan Laura Lengel. *Computer Mediated Communication Social Interaction and The Internet*. Callifornia: Sage Publication, 2004

Crispin Thurlow, Laura Lengel, dan Alice Tomic, *Computer Mediated Communication Social Interaction and The Internet*, (Callifornia: Sage Publication, 2004), hlm. 15.

Fitri, N. L. (2019). Pemanfaatan Grup Whatsapp sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Permata Bunda. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 151–166.

<https://doi.org/10.35896/ijecie.v3i2.80>

Enterprise, J. (2018). *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Ismawati, A. Y. (2015). *Jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan fakultas ilmupendidikan universitas negeri semarang 2015*.

Jumiatmoko, *WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*, STIT Madina Sragen, Wahana Akademika, Volume 3 Nomor 1, April 2016, hlm.54-55.

Kendari, I., & Kendari, K. (2021). *PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN WHATSAPP METAKOGNITIF The Effect of Online*

*Learning Using WhatsApp Group on The Learning Outcomes at IAIN Kendari in Terms Of Metacognitive Awareness.* 3(1), 16–25.

Laelasari, I., & Dewi, N. P. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp Group Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyyah di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 249.

<https://doi.org/10.21043/jp.v14i2.8447>

Lestari, W. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.